

BAB VII

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada proses Perancangan ini berusaha untuk memenuhi atau melengkapi akan kebutuhan lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Banyuwangi, khususnya sekolah kejuruan pada bidang desain grafis, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang pendidikan di Kabupaten Banyuwangi, yang merupakan pengembangan sekolah kejuruan yang ada di Kabupaten Banyuwangi secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas pelajar tentunya dan peningkatan mutu dalam sekolah kejuruan. Memilih sekolah kejuruan desain grafis karena desain grafis merupakan bentuk pengembangan jurusan yang terdapat pada sekolah-sekolah kejuruan pada umumnya, serta untuk meningkatkan kualitas siswa, yang di harapkan dapat membantu siswa untuk mengenal lebih dalam mengenai ilmu tentang desain grafis serta dapat bersaing dalam dunia kerja. Latar belakang

Pada Perancangan Sekolah Kejuruan Desain Grafis menggunakan tema efisiensi energi yang intinya merupakan penghematan energi melalui penggunaan energi alternatif, dan yang menjadi pertimbangan tema salah satunya dikarenakan mengacu pada penyelamatan suhu bumi yang saat ini meningkat, hal itu dapat mengancam keselamatan bumi. Oleh karena itu tema ini diangkat salah satunya diharapkan dapat menyelamatkan dan menurunkan suhu pada bumi. pemilihan tema adalah untuk melihat dasar-dasar iklim yang meliputi ruang lingkup secara luas dan secara khusus, untuk ruang lingkup secara luas Kabupaten Banyuwangi merupakan kota pesisir dan memiliki suhu sekitar 24-31⁰ dan cenderung panas,

serta melihat ruang lingkup secara khusus yaitu lokasi tapak yang dapat dikatakan memiliki potensi alam yang cukup melimpah untuk dikembangkan, karena lokasi berada di kawasan strategis untuk pengembangan tema yang digunakan, maka pemanfaatan efisiensi energi dalam penerapan perancangan sangatlah bermanfaat bagi masyarakat dan maupun lingkungan sekitar.

Konsep yang digunakan adalah optimalisasi hemat energi terhadap bangunan dan tapak serta konsep ini dikaitkan dengan integrasi keislaman. Sehingga bangunan ini tidak hanya merespon pada lingkungan, akan tetapi norma-norma islam juga menjadi pertimbangan dalam rancangan ini. Sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku atau pola pikir anak-anak menjadi lebih peduli terhadap lingkungan.

Setelah menggunakan tema efisiensi energi dan konsep optimalisasi hemat energi terhadap bangunan dan tapak adapun hasil dan aplikasi pada rancangan yaitu memaksimalkan energi alternatif seperti, solar panel, kincir air, kincir angin serta penerapan-penerapan ramah lingkungan terhadap bangunan maupun tapak.

6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, perlu kiranya penulis memberikan saran bagi pengembangan perancangan lebih lanjut mengenai objek atau pun tema dalam perancangan ini. Banyak hal yang mungkin belum tersentuh dari aspek aspek perancangan ini, maka dari itu kajian lebih lanjut mengenai tema atau pun objek perancangan menjadi sebuah acuan desain. Namun yang paling penting dari program perencanaan perancangan Sekolah Kejuruan ini adalah penekanan definisi terhadap masing-masing prinsip, yaitu Integrasi keislaman, Tema dan

Obyek Perancangan di mana ketiganya merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah perancangan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya jika dalam penulisan dan penyajian gambar belum memenuhi standart yang telah ditetapkan.

